

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis bahwa Metode pembelajaran *Mind Mapping* memberikan hasil belajar yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan setelah diberi perlakuan dilihat dari perhitungan anava satu jalan yaitu  $F_{hitung} = 0,03$  lebih kecil dari  $F_{tabel} = 4,008$ .
2. Dari hasil perhitungan hipotesis yang kedua membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Metode *Mind Mapping* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran Konvensional dilihat dari tabel perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 7,138$  dan  $t_{tabel} = 1,689$ , karena  $t_{hitung} 7,138 > t_{tabel} = 1,689$ .

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti mengimplikasikan bahwa tahapan-tahapan pembelajaran *Mind Mapping* dari pengajuan hipotesis pertama dapat diterima, yaitu Metode pembelajaran *Mind Mapping* memberikan hasil belajar yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan siswa kelas X. Adanya perbedaan hasil belajar dikarenakan metode pembelajaran *Mind Mapping* untuk memudahkan menggali informasi diluar otak dan mudah melihat gambar keseluruhan sehingga pembelajaran tidak membosankan untuk mengingat pembelajaran lebih cepat dengan pembelajaran berkelompok. *Mind Mapping* adalah cara terbaik untuk mendapatkan ide baru sekaligus alat berfikir yang mengasikkan, karena membantu berfikir lebih cepat, 2 kali lebih jernih dan menyenangkan sehingga memiliki perbedaan dengan pembelajaran Konvensional yang membosankan.

Dari pengajuan hipotesis kedua dapat diterima, yaitu Metode pembelajaran *Mind Mapping* memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan siswa kelas X. Adanya hasil yang lebih baik dilihat dari siswa lebih cepat menerima pembelajaran *Mind Mapping* dengan hasil belajar pembelajaran lebih tinggi dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* dibandingkan pembelajaran Konvensional. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran *Mind Mapping* berpusat kepada siswa akan tetapi tidak mengesampingkan tugas dari guru. Dimana guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Metode

pembelajaran *Mind Mapping* ini sangat membentuk siswa untuk menjadi kreatif, menyenangkan, berkonsentrasi belajar lebih cepat, mudah dan efisien dengan unsur terpenting dari Metode *Mind Mapping* yaitu asosiasi, lambang dan gambar (simbol), warna, kata kunci. Dengan unsur ini lah sehingga pembelajaran *Mind Mapping* dapat menghasilkan pembelajaran lebih baik dibandingkan pembelajaran Konvensional yang hanya berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran di dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Bahan Bangunan.
2. Bagi guru dan calon guru hendaknya menerapkan Metode pembelajaran *Mind Mapping* ini dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi guru dan calon guru disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan metode pengajaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif.
4. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.